

Dalam dunia trading, mengenal pola chart atau *pattern trading* adalah salah satu langkah awal yang [chart patterns trading guide](#) penting. Bagi pemula, memahami pola-pola sederhana seperti **head and shoulders** dapat membantu mengambil keputusan entry dan exit secara lebih terstruktur dan disiplin.

Apa Itu Pattern Trading dan Fungsinya dalam Analisis Teknikal?

Pattern trading adalah teknik mengenali pola-pola harga yang berulang pada chart. Pola-pola ini sering kali mencerminkan perilaku pasar dan psikologi trader, sehingga dapat memberikan indikasi arah pergerakan harga selanjutnya. Dalam *analisis teknikal*, pattern trading berfungsi sebagai alat bantu untuk:



- Menentukan titik entry (beli/jual) yang potensial.
- Menentukan level stop-loss.
- Membantu menetapkan target profit.
- Memahami potensi pembalikan tren (*reversal*) maupun kelanjutan tren (*continuation*).

Pola-pola chart yang paling umum mudah dikenali dan dipakai oleh trader pemula dari berbagai timeframe, misalnya harian (daily), 4 jam, atau bahkan 15 menit.

Reversal vs Continuation Pattern: Kenali Perbedaanannya

You know what's funny? pola chart secara umum dikelompokkan ke dalam dua tipe utama berdasarkan fungsinya:

1. **Reversal Pattern:** Pola yang menandakan perubahan arah tren secara signifikan. Contohnya adalah Head and Shoulders, Double Top/Bottom.
2. **Continuation Pattern:** Pola yang menandakan tren saat ini besar kemungkinan akan berlanjut, misal pola Flag, Pennant, Triangle.

Dalam artikel ini, kita fokus pada *head and shoulders*, yang merupakan **reversal pattern** dan biasa menandakan potensi pembalikan tren naik menjadi turun (bearish reversal).

Head and Shoulders: Pola Reversal yang Sederhana dan Powerful

Pattern *head and shoulders* secara visual terdiri dari tiga puncak dengan puncak tengah (head) lebih tinggi dari dua puncak samping (shoulders). Pola ini terbentuk di puncak sebuah tren naik dan memberi sinyal bahwa tren kemungkinan akan berbalik turun.

Bagian-Bagian dari Pola Head and Shoulders

- **Left Shoulder:** Puncak pertama diikuti penurunan harga.
- **Head:** Puncak tertinggi di tengah, lebih tinggi dari dua shoulder.
- **Right Shoulder:** Puncak kedua yang lebih rendah dari head, biasanya mirip tinggi dengan left shoulder.
- **Neckline:** Garis lurus atau miring yang menghubungkan dua titik terendah di antara kepala dan kedua bahu, berfungsi sebagai support level utama.

Fungsi Neckline dan Konfirmasi Breakout

Neckline sangat penting sebagai level support yang harus ditembus untuk mengkonfirmasi pola ini valid. Konfirmasi terjadi saat harga *breakdown neckline* dengan volume yang meningkat, menandakan tekanan jual kuat.

- **Breakdown Neckline:** Harga menembus garis neckline dari atas ke bawah.
- **Volume:** Konfirmasi pola lebih kuat jika saat breakdown volume meningkat, menandakan partisipasi penjual meningkat.

Setup Head and Shoulders Sederhana untuk Pemula

Berikut langkah-langkah bagaimana menggunakan setup head and shoulders sebagai strategi trading sederhana yang mudah dipraktikkan pemula:

1. **Identifikasi Pola:** Cari pola head and shoulders pada chart yang jelas terbentuk, perhatikan tiga puncak dan neckline.
2. **Gambar Neckline:** Hubungkan dua titik rendah antara puncak dan bahu menggunakan garis lurus atau sedikit miring.
3. **Konfirmasi Breakout:** Tunggu harga menembus (breakdown) neckline dengan volume lebih tinggi dari rata-rata.
4. **Rencana Entry, Stop Loss, dan Target:**
 - *Entry:* Pada saat harga breakdown neckline, atau sedikit retest neckline setelah breakout.
 - *Stop Loss:* Di atas bahu kanan (right shoulder).
 - *Target:* Ukur tinggi pola dari head ke neckline, dan ukur ke bawah dari breakup neckline untuk menentukan target harga.

Contoh Ilustrasi Rencana Trading Setup Head and Shoulders

Parameter Deskripsi Catatan Entry Breakdown neckline pada harga Rp 10.000 Tunggu konfirmasi volume naik
Stop Loss Di atas bahu kanan pada harga Rp 10.800 Risiko kerugian dibatasi Target Rp 9.200 (tinggi head 11.500
- neckline 10.000 = 1.500 poin, target = neckline - 1.500) Target rasional sesuai jarak pola

Tips Penting untuk Pemula dalam Menggunakan Pola Head and Shoulders

- **Selalu Buat Rencana Trading:** Tuliskan rencana entry, stop-loss, dan target sebelum klik *buy* atau *sell*. Jangan nekat entry sebelum pola terkonfirmasi.
- **Perhatikan Volume:** Volume harus menambah keyakinan bahwa breakout benar-benar valid.
- **Jangan Memaksa:** Tidak semua pola sempurna. Jika neckline tidak ditembus, lebih baik tunggu atau cari setup lain.
- **Gunakan Timeframe yang Disesuaikan:** Untuk pemula, coba mulai di timeframe harian agar sinyal lebih valid dan noise lebih kecil.
- **Batasi Penggunaan Indikator:** Gunakan indikator pendukung sederhana seperti volume. Jangan penuh grafik dengan banyak indikator yang bikin sulit membaca pola.

Kesimpulan

Setup head and shoulders adalah pola reversal yang sangat berguna bagi trader pemula untuk mengenali potensi pembalikan tren. Kunci keberhasilan setup ini terletak pada pemahaman struktur pola, konfirmasi breakout neckline dengan volume, dan disiplin dalam membuat rencana entry, stop-loss, dan target. Dengan latihan dan kesabaran, pola ini bisa menjadi alat andalan sederhana namun efektif dalam trading Anda.

Ingat, jangan pernah trading berdasarkan tebak-tebakan atau FOMO. Selalu pastikan pola sudah terkonfirmasi dan rencana trading sudah matang sebelum mengeksekusi posisi.



Selamat mencoba dan selamat belajar mengenal lebih dalam pola **head and shoulders**!